

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi ini pemenuhan kebutuhan manusia untuk berekreasi berkembang cukup pesat. Wonosobo, khususnya wilayah dataran tinggi Dieng adalah salah satu daerah yang menjadi tujuan utama pariwisata karena potensi alamnya. Sebagai daerah yang banyak dikunjungi wisatawan tentunya berpotensi besar dibangun berbagai jenis hotel, mulai dari hotel berbintang satu sampai hotel mewah berbintang lima. Setiap hotel mempunyai konsep-konsep tersendiri. Dengan berbagai konsep hotel yang ditawarkan, wisatawan dapat memilih hotel seperti apa yang hendak mereka datang sebagai tempat menginap saja atau juga tempat untuk berekreasi.

Hotel resort merupakan salah satu pilihan hotel yang dapat memenuhi banyak kebutuhan wisatawan karena jenis hotel ini selain dapat mengakomodasi kebutuhan menginap dapat juga mengakomodasi suatu objek atau aktivitas wisata. Disamping menyediakan sarana penginapan dan pelayanan makanan dan minuman, hotel resort dilengkapi sarana penunjang yang berhubungan dengan kegiatan rekreasi.

Konsep hotel resort sangat dipengaruhi oleh lokasi dan keadaan lingkungan dimana hotel itu dibangun, karena kedekatan dengan atraksi utama dan hubungan dengan kegiatan rekreasi merupakan tuntutan utama pasar dan berpengaruh pada harganya. Bangunan hotel yang ada tidak boleh muncul tiba – tiba tanpa mempertimbangkan potensi site dan lingkungan sekitar. Keselarasan bangunan dengan lingkungannya menjadi suatu keharusan agar nantinya kealamian objek wisata tidak terusak oleh hadirnya bangunan hotel disana.

Wonosobo khususnya wilayah dataran tinggi Dieng memiliki potensi alam yang sangat bagus. Terdapat banyak objek wisata yang ada di sana, antara lain Telaga warna, Sumur Jatalunda, Telaga Menjer, Candi Arjuna, Gunung Prau, Kawah Sikidang, Bukit Sikunir, dan Dieng Plateu. Belum banyak hotel terkhusus hotel resort di wilayah Dieng, Wonosobo. Sebagian besar penginapan yang ada di sana hanya berupa lossmen dan homestay. Dalam *RPJMD* (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Kabupaten Wonosobo disebutkan bahwa wilayah Jarga (Kecamatan Kejajaran dan Kecamatan Garung) tengah mengembangkan sektor pariwisatanya.

Dari uraian di atas, maka dibutuhkan desain hotel resort yang dapat memanfaatkan potensi alam di dataran tinggi Dieng, Wonosobo yang dapat digunakan sebagai tempat untuk menampung kegiatan berakomodasi dan berekreasi.

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Menemukan gagasan desain hotel resort yang dapat memanfaatkan potensi tapak yang dapat digunakan sebagai tempat untuk menampung kegiatan berakomodasi dan berekreasi.

## **1.3. TUJUAN DAN SASARAN**

### **1.3.1. Tujuan**

Mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan untuk Memperoleh satu usulan judul Tugas Akhir yang Jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai dengan originalitas/ karakter judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

### **1.3.2. Manfaat**

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Resort Hotel di Dieng, Wonosobo berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan (design guide lines aspect).

## **1.4. RUANG LINGKUP PEMBAHASAN**

Lingkup pembahasan menitik beratkan pada hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan resort hotel yang ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya, jika masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

## **1.5. METODE PEMBAHASAN**

Pembahasan akan dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, menjabarkan, mengumpulkan dan menganalisa data sehingga dapat diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan landasan perencanaan dan perancangan Arsitektur. Adapun metode yang dipakai dalam penyisipan penulisan ini antara lain:

1.5.1. **Metode deskriptif**, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. pengumpulan data dilakukan dengan cara: studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta browsing internet..

1.5.2. **Metode komparatif**, yaitu dengan melaksanakan studi banding dengan bangunan serupa sehingga memperoleh perbandingan dan gambaran dari segi fasilitas, kapasitas maupun konsep perancangan.

Dari data-data yang terkumpul berdasarkan metode yang telah dilakukan dapat diidentifikasi dan dianalisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai kondisi yang ada sehingga dapat tersusun sebuah Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

## **1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Secara garis besar sistematika dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur “*Resort Hotel di Dieng, Wonosobo*” ini adalah :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang pengertian, klasifikasi, pelaku, aktivitas, ruang, hubungan antar ruang, sirkulasi, bentuk bangunan dan studi preseden. Dari bab ini didapatkan pemahaman tentang hotel resort yang didasari oleh informasi-informasi yang didapat dari studi literatur.

### **BAB III TINJAUAN TAPAK**

Bab ini berisi penjelasan dan informasi tentang kondisi fisik dan non fisik yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan hotel resort di kawasan tersebut.

### **BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi tentang pendekatan untuk menentukan fasilitas yang dibutuhkan dan kajian mengenai besaran ruang maupun kajian aspek aspek yang mendukung beserta batasan dan anggapan.

### **BAB V KONSEP DAN PROGRAM PERANCANGAN**

Berisi konsep, program perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Resort Hotel di Dieng, Wonosobo

## 1.7. ALUR PIKIR

